

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Dalam karya tulis ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian yang menggambarkan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah salah satu penelitian yang menjelaskan berbagai kejadian yang dialami oleh subjek penelitian seperti misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan yang lainnya, yang dilakukan secara holistik (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Karya tulis ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dalam pengumpulan data dan penyajian data berupa uraian tertulis maupun lisan yang diperoleh dari subjek penelitian serta perilaku yang diamati dalam kehidupan sehari-hari. Rancangan penelitian adalah studi kasus dimana penelitian dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari dua kasus kemudian dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di Wilayah UPT Kesmas Sukawati I pada pasien yang mengalami gangguan rasa nyaman di wilayah UPT Kesmas Sukawati I pada 16 April 2019 sampai dengan 20 April 2019. Lamanya penelitian telah disesuaikan dengan instruksi medikasi subjek penelitian dan tim medis di UPT Kesmas Sukawati I selama 5 kali kunjungan.

### **C. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus ini adalah pasien dengan gastritis dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman yaitu 2 pasien perawat memberikan asuhan keperawatan pada pasien gastritis dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman di UPT Kesmas Sukawati I, dan salah satu anggota keluarga pasien yang sering mendampingi pasien. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dari subyek kasus ini, yaitu:

#### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum yang harus dipenuhi oleh subjek peneliti (Nursalam, 2013). Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Dua orang pasien gastritis dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman yang dirawat jalan di UPT Kesmas Sukawati I
- b. Pasien gastritis dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman yang bersedia menjadi responden.

#### 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan maupun tidak mengikutsertakan subjek yang memenuhi inklusi karena berbagai hal (Nursalam, 2013). Adapun kriteria eksklusi penelitian ini:

- a. Pasien gastritis yang dirawat dirumah sakit selama berlangsungnya penelitian
- b. Pasien gastritis yang tidak kooperatif
- c. Pasien gastritis yang tidak bersedia menjadi responden

### **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan

keperawatan pada pasien gastritis dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman di wilayah UPT Kesmas Sukawati I.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan data**

### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dari sampel penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data ini mengenai asuhan keperawatan pada pasien gastritis dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman yang terdiri dari lima tahap yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang di dapat dari catatan keperawatan di UPT Kesmas Sukawati I.

### **2. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Metode pengumpulan dalam karya tulis ini merupakan wawancara, observasi, dan studi dokumen.

Metode wawancara merupakan proses mendapatkan penjelasan untuk mengumpulkan adanya suatu informasi dengan menggunakan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman. Metode observasi merupakan kegiatan mendapatkan informasi yaitu dibutuhkan untuk menyajikan gambaran nyata suatu kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengevaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif.

Sejumlah besar data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi diantaranya yaitu catatan harian, arsip foto, dan hasil kegiatan (Sujarweni, 2014).

Adapun alur pengumpulan data yaitu:

a. Tahap persiapan.

- 1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan pembimbing.
- 2) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- 3) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui sidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- 4) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar secara kolektif.
- 5) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- 6) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Kesbanglimas Kabupaten Gianyar.
- 7) Membawa tembusan izin penelitian kepada Kelian Dinas di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar.
- 8) Menetapkan peneliti pendamping (*enumerator*) yakni Kelian Dinas di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar.
- 9) Mahasiswa mencari kasus melalui buku Register di UPT Kesmas Sukawati 1, masing-masing mahasiswa mencari 2 pasien dengan masalah yang sama untuk dijadikan pasien.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan pendekatan secara informal kepada pasien yang akan diteliti.

- 2) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
- 3) Memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila bersedia untuk diteliti maka responden baru menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak pasien.
- 4) Setelah pasien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan melakukan identifikasi terhadap proses keperawatan (pengkajian, rumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi) pada responden yang telah dijadikan pasien.

c. Tahap akhir

- 1) Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan dengan teknik reduksi data dan triangulasi data.
- 2) Mahasiswa wajib memberikan kesimpulan data dan saran serta rekomendasi yang aplikatif secara hasil pembahasan.
- 3) Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Kordinator KTI dapat melaksanakan ujian KTI.

3. Intrumen Pengumpulan Data

Intrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan format asuhan keperawatan dan lembar onserbasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada pasien gastritis dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman.

## **F. Metode Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen (Sujarweni, 2014). Adapun tiga komponen dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu memilih dan memusatkan perhatian peneliti dalam hal ini adalah gangguan rasa nyaman yang dirasakan oleh pasien gastritis, serta jalannya terapi nonfarmakologis sebagai bentuk asuhan keperawatan untuk terpenuhinya kebutuhan rasa nyaman yang diperoleh pasien dari tim medis.
2. Penyajian data yaitu menguraikan seluruh data yang dikaji oleh peneliti secara naratif dan rinci mengenai karakteristik pemenuhan kebutuhan rasa nyaman, serta bagaimana jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh pasien terkait dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman yang dirasakan sebagai dampak dari penyakit gastritis.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan setelah data direduksi dan disajikan. Kesimpulan penelitian ini berupa bagaimana gangguan rasa nyaman yang dialami oleh pasien gastritis sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan yang diperoleh pasien untuk mengatasi gangguan rasa nyaman agar rasa nyaman terpenuhi akibat penyakit gastritis di wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1.

## **G. Etika Studi Kasus**

Menurut (Afiyanti & Rachmawati, 2014) etika dalam penelitian ini dapat berupa:

1. *Informed Consent*

*Informed Consent* atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini memebrikan jaminana kerahasiaan hasil penelitian, baik infoemasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.